

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA KELAS VIII
DI SMPN 3 LENGAYANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh :

NORI GUSDIA NINGSI
NIM : 20020057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA KELAS VIII
DI SMPN 3 LENGAYANG

Nama : Nori Gusbila Ninggi
Nim : 20020057
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Februari 2025

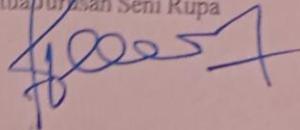
Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing



Dr. Yahya, M.Pd.
NIP. 19640107.199001.1.001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Kelas VIII Di SMPN 3
Lengayang
Nama : Nori Gusdia Ningsi
Nim : 20020057
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

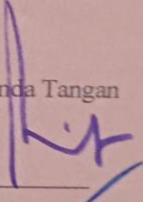
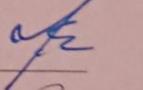
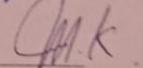
Padang, 12 Februari 2025

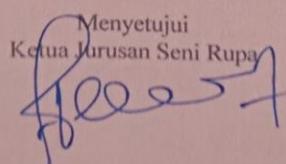
Tim Pengaji:

Jabatan/Nama/NIP/Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yahya, M.Pd.
19640107. 199001. 1.001
2. Anggota : Dr. Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd.
19790712. 200501. 2.004
3. Anggota : Maltha Kharisma, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0014059004

Tanda Tangan

: 1. 
: 2. 
: 3. 

Menyetujui
Ketua Jurusan Seni Rupa


Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19830201. 200912. 2.001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Kelas VIII di SMPN 3 Lengayang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penggarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Februari 2025
Saya yang menyatakan

Nori Gusdia Ninggi
Nim. 20020057

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan dan kebanggaan hati saya persembahkan dan saya hadiahkan karya ini kepada orang-orang yang telah memberi arti dalam kehidupan serta mengucapkan terimakasih atas bantuan, dukungan dan do'anya kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu tercinta terutama kepada Ibu karena selama ini telah bersusah payah dalam membesarakan penulis, mencukupi segala kebutuhan dan berusaha memberikan segala keinginan penulis, sabar dan tidak pernah mengeluh dalam menghadapi semua sifat penulis dan selalu mendukung semua hal yang penulis lakukan selama hal tersebut baik dan tidak merugikan orang lain dan diri sendiri. Sebagai *single parent* Ibu mampu membiayai anak-anaknya dengan tangannya sendiri. Ayah terimakasih telah menjadi ayah yang baik dan selalu menyemangati penulis.
2. Kakak perempuan penulis Neki Retdia Pitri yang selalu memberikan semangat kepada penulis dan meingatkan penulis untuk segera membuat skripsi ini agar cepat selesai.
3. Saza Lina teman dari SMA tempat penulis dalam berkeluh kesah dan membantu penulis ketika ada kesulitan dan selalu meluangkan waktu dalam hal apapun baik dalam proses penulisan skripsi ini maupun dalam hal di luar penulisan skripsi.
4. Teman seangkatan seni rupa 2020 yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

ABSTRAK

Nori Gusdia Ningsi, 2025 : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Di SMPN 3 Lengayang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar seni rupa kelas VIII di SMPN 3 Lengayang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 3 Lengayang yang berjumlah 126 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII 1 dan kelas VIII 4, pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif melakukan demham bentuk penelitian eksperimen. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil *pretest* dan *posttest*. Instrument penelitian ini berupa tes objektif. Jenis analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik uji beda menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan pengolahan data diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvesional dan model pembelajaran *discovery learning* dengan hasil $0.000 < 0.05$. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata kunci: Model Pembelajaran, *Discovery Learning*, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, serta salawat beriringan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman Jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Kelas VIII Di SMPN 3 Lengayang”. Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terimakasih yang setulus tulusnya kepada:

1. Ibu Eliya Febriyeni, S.Pd., M.Sn selaku Kepala Departemen Seni Rupa.
2. Bapak Dr. Yahya, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
4. Ibu Dr. Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd dan Bapak Maltha Kharisma, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji.
5. Ibu Dr. Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA)..
6. Bapak, Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha Departemen Seni Rupa.
7. Teman-teman Seni Rupa 2020 yang selalu memberika dukungan selama pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna untuk segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Padang, 12 Februari 2025
Penulis

Nori Gusdia Ninggi
20020057

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	iv
KATA PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
 BAB 11 KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Model Pembelajaran.....	8
2. Model Pembelajaran Konvesional.....	9
3. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	10
4. Konsep Hasil Belajar.....	22
5. Pembelajaran Seni Rupa.....	31
B. Hasil Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Pikiran.....	36
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Jadwal Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	42
E. Jenis dan Sumber Data.....	43
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Deskripsi Data.....	49
1. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	49
2. Deskripsi Data Penelitian.....	49
B. Uji Prasyarat Analisis.....	53
1. Uji Normalitas.....	53
2. Uji Homogenitas.....	54
C. Uji Hipotesis Data.....	55
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	55
2. Uji Hipotesis (uji-t).....	56
D. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil belajar seni rupa kelas VIII 1 dan kelas VIII 4.....	1
2. Sintaks <i>discovery learning</i>	21
3. Desain penelitian.....	39
4. Jumlah siswa kelas VIII.....	40
5. Jumlah anggota sampel penelitian.....	42
6. Kisi-kisi instrumen soal <i>pretest</i>	46
7. Kisi-kisi instrumen soal <i>posttest</i>	46
8. Data hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas eksperimen.....	51
9. Data hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas kontrol.....	52
10. Hasil uji normalitas <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas eksperimen.....	54
11. Hasil uji normalitas <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas kontrol.....	54
12. Hasil uji homogenitas.....	55
13. Analisis deskriptif.....	56
14. Hasil uji hipotesis (uji-t).....	57
15. Hasil analisis deskriptif <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian yang Dikeluarkan oleh Dekan FBS UNP.....	67
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	68
Lampiran 3. Modul Ajar kelas Eksperimen.....	70
Lampiran 4. Modul Ajar kelas Kontrol.....	79
Lampiran 5. Instrument Penelitian.....	89
Lampiran 6. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	94
Lampiran 7. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	95
Lampiran 8. Jawaban Soal Pretest Kelas Eksperimen.....	96
Lampiran 9. Jawaban Soal Pretest Kelas Kontrol.....	98
Lampiran 10. Riwayat Hidup (CV).....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting karena melalui pendidikan bisa membentuk sebuah karakter seorang anak, dan dengan pendidikan pun seseorang bisa mengembangkan potensinya didalam pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “secara bahasa pendidikan berasal dari kata dasar didik yang diberi awalan menjadi mendidik (kata kerja) yang artinya memelihara dan memberi latihan”.

Menurut Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Istilah pembelajaran dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang. Dari sudut pandang behavioristik, pembelajaran sebagai proses pengubahan tingkah laku peserta didik melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar.

Pembelajaran merupakan aktivitas yang sistematis dan terdapat komponen-komponen dimana masing-masing komponen pembelajaran

tersebut, tidak bersifat terpisah tetapi harus berjalan secara teratur, saling tergantung, komplementer dan berkesinambungan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses belajar yang memiliki aspek penting yaitu bagaimana peserta didik dapat aktif mempelajari materi pelajaran yang disajikan sehingga dapat dikuasai dengan baik.

Belajar melalui seni merupakan metode untuk mendorong peserta didik untuk mempelajari dan mengekspresikan pemahamannya tentang materi pelajaran melalui bentuk-bentuk karya seni. Belajar melalui seni dapat diterapkan untuk semua jenjang sekolah. Sebagai contoh, peserta didik disuruh menggambar objek alam (misalnya kerang laut) untuk memahami fenomena objek alam tersebut. Dalam hal ini, peserta didik secara aktif dilibatkan dalam berpikir imajinatif dan kreatif dalam belajar melalui seni dan mengkonstruksi makna. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model strategi, dan media pembelajaran yang tepat, sehingga target ketuntasan belajar siswa dapat tercapai. Peran model pembelajaran seni rupa pun sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang materi pelajaran seni rupa yang diajarkan oleh pendidik.

Berdasarkan pengamatan pada masa Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMPN 3 Lengayang pada Juli-Desember 2023, terlihat proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas pada pembelajaran

seni rupa masih menggunakan model pembelajaran konvesional, dengan metode ceramah dan tanya jawab. Masih rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak dilibatkan dalam mencari dan menemukan informasi tentang materi yang diajarkan karena pendidik hanya ceramah di depan kelas dan tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariatif untuk membuat peserta didik tertarik dengan pembelajaran seni rupa.

Tabel 1. Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas VIII

No.	Kelas	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah
1.	VIII 1	13	18	31
2.	VIII 2	12	19	32
3.	VIII 3	15	17	32
4.	VIII 4	10	22	31
Total				126

Sumber: guru mata pelajaran seni rupa kelas VIII SMPN 3 Lengayang

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, terlihat adanya kesenjangan keadaan dimana seharusnya peserta didik dapat berfikir kritis, kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini lah diantara penyebab rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran seni rupa. Keadaan tersebut, apabila dibiarkan akan menyebabkan peserta didik semakin mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah-masalah di atas guru perlu memilih dan menerapkan suatu model pembelajaran yang

mampu meningkatkan segala kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik sehingga pembelajaran seni rupa dapat berlangsung lebih dari satu arah.

Penerapan suatu model pembelajaran adalah sebuah hal yang sangat penting dipahami dan dimiliki oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan model pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh dalam rangkaian tahapan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif dan menyenangkan serta memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi minat, bakat dan perkembangan psikologis peserta didik. Terlaksananya kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari peran guru yang professional dalam menyampaikan materi dan peserta didik yang antusias memperhatikan dan menemukan konsep dari apa yang disampaikan guru ketika guru menggunakan model pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran dan dapat mengembangkan peran guru sebagai fasilitator untuk mengembangkan potensi peserta didik yang sesuai dengan yang diungkapkan di atas yaitu model *Discovery Learning*.

Dalam penelitian ini peneliti memilih suatu model pembelajaran yang dapat membuat seluruh siswa terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran seni rupa sehingga apa yang dipelajarinya tidak mudah dilupakan. Salah satu model pembelajaran dalam pelajaran seni rupa adalah model pembelajaran *discovery learning*. Model pembelajaran *discovery learning* dalam

pembelajaran seni rupa adalah proses pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berfikir kritis, aktif dan kreatif dalam pembelajaran dan dapat memecahkan sendiri permasalahan yang ada dalam pembelajaran seni rupa serta membuat kesimpulan sendiri.

Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada materi pembelajaran seni rupa dapat menuntut siswa untuk berfikir kritis, aktif dalam mencari sendiri informasi-informasi tentang materi seni rupa dan mempelajari sendiri berdasarkan informasi yang telah diperolehnya. Guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, guru membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran seni rupa merubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif serta melatih peserta didik berfikir dalam belajar. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran seni rupa. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti hal ini dalam bentuk penelitian yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Kelas VIII di SMPN 3 Lengayang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvesional
2. Proses pembelajaran hanya berfokus pada guru
3. Masih kurangnya penerapan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa untuk meningkatkan semangat belajar siswa
4. Sebagian besar hasil belajar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran seni rupa.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, maka peneliti sangat menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, baik tenaga, biaya, maupun waktu. Agar lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan pada:

1. Pendidik selalu menggunakan pembelajaran konvesional, sehingga pembelajaran hanya berfokus pada pendidik
2. Sebagian besar hasil belajar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran seni rupa

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah hasil belajar seni rupa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar seni rupa kelas VIII di SMPN 3 Lengayang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah, untuk

mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery learning* terhadap hasil belajar seni rupa kelas VIII di SMPN 3 Lengayang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi mengenai pembelajaran seni rupa dengan menerapkan model *discovery learning* terhadap hasil belajar seni rupa siswa di sekolah.
2. Secara praktis, manfaat penelitian ini diantaranya:
 - a. Bagi Peneliti, dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperluas wawasan dalam pengembangan pembelajaran seni rupa di sekolah.
 - b. Bagi peserta didik, dapat memberikan kemudahan untuk memahami pembelajaran seni rupa serta dapat dijadikan sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar.
 - c. Bagi guru, dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.
 - d. Bagi sekolah, memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas mengajar guru.
 - e. Bagi pembaca, dapat dijadikan referensi mengenai pembelajaran seni budaya melalui penerapan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa di sekolah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvesional. Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata pada kelas eksperimen termasuk kategori sedang, sedangkan rata-rata pada kelas kontrol termasuk dalam kategori rendah. Hal ini ditunjukan dari hasil uji-t *posttest* peserta didik dengan diperoleh nilai *posttest sig.* (2-tailed) lebih kecil dari nilai alpha penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini H_0 di tolak dan H_a diterima. Berdasarkan uraian di atas menunjukan bahwa perlakuan yang berbeda menyebabkan terjadinya hasil akhir yang berbeda antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvesional. Dengan demikian ternyata terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar seni rupa peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar seni rupa kelas VIII di SMPN 3 Lengayang.

B. Implikasi

Discovery learning berarti model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif menemukan sendiri pengetahuannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *discovery learning* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak sekolah atau guru dapat menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk mengajak peserta didik lebih aktif dalam menemukan sendiri pengetahuannya dan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kedepannya.

C. Saran

1. Dalam proses belajar mengajar di sekolah hendaknya model pembelajaran *discovery learning* merupakan salah satu alternatif dipertimbangkan untuk sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar
2. Meningkatkan professional pendidik dalam bidang edukatif (pendidikan) dengan cara melalui berbagai pelatihan dan *workshop* bagaimana cara memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai tujuan pembelajaran.
3. Memfasilitasi saran dan kebutuhan pendidik untuk menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dalam proses pembelajaran di SMPN 3 Lengayang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. (2023). Merancang Pembelajaran Dengan Model Discovery Learning Perbantuan Eddpuzzle Dalam Optimalisasi Berpikir Kritis Siswa Sd. *Sentri: Jurnal riset ilmiah*.
- Budiaستuti, P. N., Rosdiana, R.,& Ekowati, A. (2023). Analisis Langkah- Langkah Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerita Inspiratif Kelas IX SMP Di Kabupaten Bogor Utara. *Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*.
- Chesanti, P. C.,&Setyorini, R. (2018). Pengaruh E-Service Quality terhadap kepuasan pelanggan sebagai pengguna Aplikasi PLN Mobile. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendi, L. A .(2012). Pembelajaran matematika dengan model penemuan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa SMP. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Farid, M. (2023). Pemanfaatan Konten Multibudaya dalam Pembelajar Seni Budaya Di Sekolah Dasar. *The Elementary Journal*.
- Fajri, Z. (2019). Model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SD. *Jurnal Ika PgSD (Ikatan Alumni PgSD Unars)*.
- Farista, R,& Ali, I. (2018). *Pengembangan Video Pembelajaran, Pengembangan Video Pembelajaran*.
- Guru, T. B. (2006). *Pembelajaran Seni Rupa*. Jakarta: Erlangga.
- Kadri, M., & Rahmawati, M. (2015). Pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok suhu dan kalor. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan*.
- Magdalena, I., Annisa, MN, Ragin, G., & Ishaq, AR (2021). *Analisis penggunaan teknik pre-test dan post-test pada mata pelajaran matematika dalam keberhasilan evaluasi pembelajaran di sdn bojong 04*. Nusantara.

- Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep model discovery learning pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Nasional, K. P., & Pendidikan, D.A. N. T. K. (2010). Model-model pembelajaran. *Disajikan Pada TOT Guru Pemandu MGMP SMP Serv, 1*.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*.
- NUUR, S. R. (2023). PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA APLIKASI KAHOOT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 260 GRIYA BUMI ANTAPANI BANDUNG. (*Doctoral dissertation, FKIP UNPAS*).
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Pamadhi, H. (2008). *Ruang lingkup seni rupa anak*. Universitas Terbuka.Jakarta.
- Raymond, C. P., Hatane, S., & Hutabarat, J. (2015). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Pelayanan, Kinerja Organisasi, Kepercayaan Masyarakat dan kepuasan Masyarakat (Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Catatab Sipil Kabupaten Nabire. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri*.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Salmi, S. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas xii ips. 2 sma negeri 13 palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar*. Pandawa.
- Saputro, M., Ardiawan, Y., & Fitriawan, D. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (studi korelasi pada mahasiswa pendidikan matematika ikip pgri pontianak). *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*.
- SOFI, C. F. (2024). *EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR*.

- Tarsa, A. (2016). Apresiasi seni: Imajinasi dan kontemplasi dalam karya seni. *JPGI. Jurnal Penelitian Guru Indonesia*.
- Tayeb, T. (2017). Analisis dan manfaat model pembelajaran. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Wahidin, U. (2017). Pendidikan karakter bagi remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Yusuf. (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Zaini, A., & Marsigit, M. (2014). Perbandingan keefektifan pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik dan konvensional ditinjau dari kemampuan penalaran dan komunikasi matematik siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*.